

# JURNAL ICKSA ABDI plagiasi.docx *by*

---

**Submission date:** 13-Apr-2022 11:10AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1809432174

**File name:** JURNAL ICKSA ABDI plagiasi.docx (280.6K)

**Word count:** 3150

**Character count:** 23151

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM Mendukung  
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PEMBERIAN KREDIT USAHA  
RAKYAT (KUR) PADA PESEROAN TERBATAS BRI UNIT Jabon**

Icksa Abdi<sup>1)</sup>, Eny Maryanti. SE.,MA<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>*Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,  
Indonesia*

<sup>2)</sup>*Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,  
Indonesia*

\*Email Penulis Korespondensi: [icksaabdi98@gmail.com](mailto:icksaabdi98@gmail.com)<sup>1)</sup>,  
[enymaryanti@umsida.ac.id](mailto:enymaryanti@umsida.ac.id)<sup>2)</sup>

**Abstract.** *To maintain the continuity of their business, banks are competing to increase the source of bank funds which are then redistributed in the form of credit. Banks have a very strategic role as intermediary institutions and provide financial services for the wider community. Productive business is defined as an effort to produce goods or services that can provide added value and can increase income for business actors. A proper business is a business carried out by prospective debtors that can be profitable so that prospective debtors are able to pay interest and can repay all debts/credit principal obligations within the time agreed upon between the executing bank and the debtor. While what is meant by not yet bankable is MSME-K that has not met the financing requirements of the implementing bank in providing collateral or it can be said that it has not been able to meet the financing requirements in accordance with the provisions of the implementing bank. This research uses qualitative methods, according to Sugiyono (2011) qualitative research methods is a research method based on post-positivism philosophy, used to examine the condition of natural objects, (as opposed to experimentation) where the researcher is the key instrument, the sampling of data sources is carried out purposively and snowball, the collection technique is tri-angulation (combined). , data analysis is inductive or qualitative, and qualitative research results emphasize meaning rather than generalization. Based on the above analysis in terms of the credit assessment used in granting credit decisions. So it can be concluded as follows: Implementation of the Accounting Information System and internal control in the provision of People's Business Loans to the Limited Liability Company of Bank BRI Jabon unit which includes the Control Environment Component, Risk Assessment Component, Control Activity Component, Information and Communication Component, Monitoring / Supervision Component. according to COSO*

**Keywords-** *Control Environment Component, Risk Assessment Component, Control Activity Component, Information and Communication Component*

**Abstrak.** Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bank-bank berlomba-lomba untuk meningkatkan sumber dana bank yang kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Bank memiliki peran yang sangat strategis

sebagai intermediary institution dan memberikan jasa-jasa keuangan bagi masyarakat luas..Yang dimaksud dengan usaha produktif adalah usaha untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat memberikan nilai tambah dan dapat meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha. Usaha layak adalah usaha yang dilakukan para calon debitur yang dapat menguntungkan sehingga calon debitur mampu membayar bunga dan dapat mengembalikan seluruh hutang/kewajiban pokok kredit dalam waktu yang sudah disepakati antara bank pelaksana dengan debitur. Sedangkan yang dimaksud dengan belum bankable adalah UMKM-K yang belum memenuhi persyaratan pembiayaan dari bank pelaksana dalam penyediaan agunan atau dapat dikatakan belum mampu memenuhi persyaratan pembiayaan sesuai dengan ketentuan bank pelaksana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menurut Sugiyono (2011) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Berdasarkan analisis diatas ditinjau dari penilaian kredit yang digunakan dalam pemberian keputusan kredit. Maka ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian intern dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Perseroan Terbatas Bank BRI unit Jabon yang meliputi Komponen Lingkungan Pengendalian, Komponen Penilaian Risiko, Komponen Aktivitas Pengendalian, Komponen Informasi dan Komunikasi, Komponen Pemantauan / Pengawasan sudah sesuai COSO

**Kata kunci** – *Komponen Lingkungan Pengendalian, Komponen Penilaian Risiko, Komponen Aktivitas Pengendalian, Komponen Informasi dan Komunikasi*

## I. PENDAHULUAN

Keadaan ekonomi di Indonesia saat ini penuh dengan persaingan dan kondisi politik serta keamanan yang selalu mempengaruhi ekonomi nasional dan daerah, yang juga berdampak pada sektor perbankan. Oleh sebab itu, untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bank-bank berlomba-lomba untuk meningkatkan sumber dana bank yang kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Bank memiliki peran yang sangat strategis sebagai intermediary institution dan memberikan jasa-jasa keuangan bagi masyarakat luas. Intermediary institution adalah peran bank sebagai pihak perantara yang dapat menyalurkan kembali dengan baik dana-dana dari pihak yang berlebih dana atau (surplus unit) dengan pihak yang membutuhkan dana atau (defisit unit) pada waktu yang ditentukan [1]

Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit/pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan atau investasi yang tujuan kepada UMKM-K (Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Koperasi) di bidang usaha produktif dan layak namun belum bankable dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp

500.000.000,00 yang dijamin oleh perusahaan penjamin. Yang dimaksud dengan usaha produktif adalah usaha untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat memberikan nilai tambah dan dapat meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha. Usaha layak adalah usaha yang dilakukan para calon debitur yang dapat menguntungkan sehingga calon debitur mampu membayar bunga dan dapat mengembalikan seluruh hutang/kewajiban pokok kredit dalam waktu yang sudah disepakati antara bank pelaksana dengan debitur. Sedangkan yang dimaksud dengan belum bankable adalah UMKM-K yang belum memenuhi persyaratan pembiayaan dari bank pelaksana dalam penyediaan agunan atau dapat dikatakan belum mampu memenuhi persyaratan pembiayaan sesuai dengan ketentuan bank pelaksana. Sedangkan untuk penjaminan, penjaminan sebesar 70% berasal dari pemerintah terhadap risiko KUR dan 30% sisanya ditanggung oleh bank pelaksana.[2]

Untuk lebih memperkuat dan mempertegas asas legalitas bisnis perbankan, pemerintah telah menetapkan undang-undang No.7 tahun 1992 yang kemudian direvisi dengan undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan. Pengertian kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya dengan jangka waktu tertentu disertai pemberian bunga. Dalam penyaluran kredit bank akan menghadapi berbagai macam situasi seperti jika debitur tidak membayar kewajibannya tepat pada waktunya, debitur menghilang dan sebagainya. Oleh karena itu perlu dilakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kredit. Sebelum debitur memperoleh kredit terlebih dahulu harus melalui tahapan-tahapan penilaian yaitu mulai dari permohonan calon debitur, penelitian data oleh bagian kredit, memeriksa kelengkapan data, wawancara, tinjauan langsung kelapangan, analisa kredit, perjanjian kredit, dan peningkatan agunan, tahapan-tahapan dalam memberikan kredit ini dikenal sebagai prosedur kredit. Tujuan prosedur pemberian kredit adalah untuk memastikan kelayakan suatu kredit diterima atau ditolak.

Untuk mengatasi hal tersebut memerlukan Sistem Informasi mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas dewan Komisaris dan Direksi. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi adalah Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah penyedia informasi.[3]

Dalam mendukung pengendalian intern yang efektif sekurang-kurangnya menyediakan data/informasi internal yang cukup dan menyeluruh mengenai keuangan, kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, informasi pasar (kondisi eksternal) dan setiap kejadian serta kondisi yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen bagi perusahaan. Perusahaan perlu menyusun pengendalian internal untuk mencapai tujuannya. Manajemen dalam menjalankan fungsinya membutuhkan sistem pengendalian internal yang dapat mengamankan harta perusahaan, memberikan

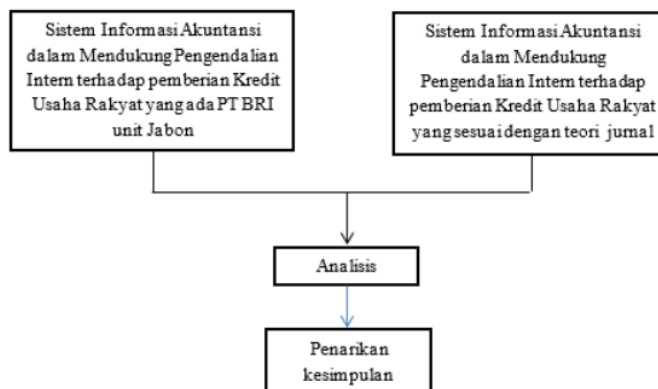
keyakinan bahwa apa yang dilaporkan adalah benar-benar dapat dipercaya dan dapat mendorong adanya efisiensi usaha serta dapat terus-menerus memantau bahwa kebijakan yang telah ditetapkan memang dijalankan sesuai dengan apa yang diharapkan.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi[4]

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Rancangan Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berfikir

### B. Hasil Penelitian

**A. Analisis Perbandingan Penerapan Sistem Pengendalian Intern COSO Sistem Pemberian Kredit**

Pengendalian intern dalam suatu sistem pemberian kredit pada suatu Badan Pengendalian Internal (BPI) sangatlah penting supaya kredit yang dicairkan dapat tepat guna. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan pengendalian intern pada sistem pemberian kredit yang dilakukan oleh BRI Unit Jabon dengan komponen pengendalian intern yang telah ditetapkan COSO yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan pemantauan/pengawasan.

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada bagian kredit, pelaksanaan pengendalian kredit dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Lingkungan Pengendalian

*Tabel 4. 1 Rangkuman Analisis Pelaksanaan Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Berdasarkan Pengendalian COSO Pada Komponen Lingkungan Pengendalian*

No.	Standar COSO	Praktik Pengendalian yang Dilaksanakan BRI Unit Jabon	Keterangan
1.	<i>commitment to integrity and ethical values</i> (komitmen untuk integritas dan etis nilai-nilai)	Manajemen telah mengomunikasikan kepada semua karyawan akan tanggung jawab setiap karyawan dan ada kode etik secara tertulis tetapi masih ada karyawan yang belum sepenuhnya melakukan tanggung jawabnya dengan baik	Tidak Sesuai dengan teori COSO, seharusnya karyawan bertanggung jawab akan semua tugas yang telah diberikan sesuai dengan pembagiannya.
2.	<i>oversight responsibility</i> (Tanggung jawab pengawasan)	Adanya Sistem Pengendalian Intern di BRI Unit Jabon dan memiliki audit internal atau komite audit	Sesuai dengan teori COSO
3.	<i>Establishes structure, authority, and responsibility</i> (Menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab)	BRI Unit Jabon mempunyai struktur organisasi dan menjalankan wewenang serta tanggung jawab yang sesuai dengan jobdesk masing-masing	Sesuai dengan teori COSO

4.	<i>Demonstrates commitment to competence</i> (Menunjukkan komitmen terhadap kompetensi)	Pelatihan bagi karyawan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab serta meningkatkan kompetensi	Sesuai dengan teori COSO
5.	<i>Enforces accountability</i> (Menegakkan akuntabilitas)	Adanya kebijakan pemotongan gaji jika ada karyawan yang terlambat	Sesuai dengan teori COSO

1

(Sumber: COSO Framework,2013)

Berdasarkan hasil analisis Tabel 1, BRI Unit Jabon belum sepenuhnya menerapkan komponen Pengendalian intern COSO yang pertama yaitu Lingkungan Pengendalian. Karyawan BRI Unit Jabon belum sepenuhnya melakukan tanggung jawab yang sesuai sehingga dapat memunculkan kinerja yang kurang baik. Seharusnya manajemen mengadakan evaluasi mengapa karyawan masih kurang bertanggung jawab akan pekerjaannya supaya mendapatkan hasil yang maksimal

## 2. Penilaian Risiko

Tabel 4. 2 Rangkuman Analisis Pelaksanaan Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Berdasarkan Pengendalian Intern COSO Pada Komponen Penilaian Risiko

No.	Teori COSO	Praktik Pengendalian yang Dilaksanakan BRI Unit Jabon	Sesuai/Tidak Sesuai
1.	<i>Specifies suitable objectives</i> (Menentukan tujuan yang sesuai)	Jika yang dibutuhkan BRI Unit Jabon teller, maka lowongan pekerjaan yang akan dibuka adalah Teller	Sesuai dengan teori COSO
2.	<i>Identifies and analyzes risk</i> (Mengidentifikasi dan menganalisis risiko)	Dilakukanya identifikasi dan analisis dengan 5C dan 7P sebelum memberikan kredit kepada nasabah	Sesuai dengan teori COSO
3.	<i>Assesses fraud risk</i> (Menilai risiko penipuan)	BRI Unit Jabon akan memberikan sanksi terhadap karyawan yang melakukan kecurangan dalam Pelaporan	Sesuai dengan teori COSO

4.	<i>Identifies and analyzes significant Change</i> (Mengidentifikasi dan menganalisis signifikan Mengubah)	Adanya identifikasi dan Analisis ketika terjadi perubahan saldo yang Signifikan	Sesuai dengan teori COSO
----	--	---	--------------------------

(Sumber: COSO Framework,2013)

Berdasarkan hasil analisis di Tabel 2, BRI Unit Jabon telah menerapkan pengendalian intern COSO pada komponen Penilaian Risiko. BRI Unit Jabon selalu menentukan tujuan yang sesuai dengan kebutuhan di BRI Unit Jabon sehingga tepat pada tujuan yang diinginkan, menerapkan 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) dan 7P (Personality, Party, Purpose, Prospect, . Payment, Profitability, Protection) sebelum memberikan kredit kepada nasabah untuk memperkecil risiko kredit yang akan terjadi, adanya sanksi kepada karyawan yang melakukan kecurangan supaya karyawan merasa jera untuk melakukan kecurangan lagi dan jika ada perubahan pelaporan yang signifikan akan dilakukan identifikasi.

### 3. Aktivitas Pengendalian

*Tabel 4. 3 Rangkuman Analisis Pelaksanaan Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Berdasarkan Pengendalian Intern COSO Pada Komponen Aktivitas Pengendalian*

No.	Standar COSO	Praktik Pengendalian yang Dilaksanakan BRI Unit Jabon	Sesuai/ Tidak Sesuai
1.	<i>Selects and develops control activities</i> (Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian)	Adanya pemisahan tugas pihak yang memiliki wewenang dapat melakukan otorisasi	Sesuai dengan teori COSO
2.	<i>Selects and develops general controls over Technology</i> (Memilih dan mengembangkan kontrol umum atas Teknologi)	Adanya login dengan identitas karyawan pada saat akan mengakses sistem	Sesuai dengan teori COSO
3.	<i>Deploys through policies and procedures</i> (Menyebarkan melalui)	Setiap dokumen yang ada di BRI Unit Jabon terdapat nomor urut tercetak	Setiap dokumen yang ada di BRI Unit Jabon



	kebijakan dan prosedur)		sudah ada nomor urut tercetak by sistem dan secara manual
--	-------------------------	--	---

(Sumber: COSO Framework,2013)

Berdasarkan hasil analisis di Tabel 3, BRI Unit Jabon memiliki kelemahan. Kelemahan yang dimiliki BRI Unit Jabon adalah tidak adanya nomor urut tercetak. Hal ini dapat mengakibatkan kekeliruan dalam urutan nomor karena kesalahan penulisan, sehingga dapat mengakibatkan ketidaksamaan pada setiap dokumen yang bersangkutan

#### 4. Informasi dan Komunikasi

Tabel 4. 4 Rangkuman Analisis Pelaksanaan Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Berdasarkan Pengendalian Intern COSO Pada Komponen Informasi dan Komunikasi

No.	Standart COSO	Praktik Pengendalian yang Dilaksanakan BRI Unit Jabon	Sesuai/ Tidak Sesuai
1.	<i>Uses relevant information</i> (Menggunakan informasi yang relevan)	Keterangan tanggal transaksi di dokumen dicatat hanya sesuai dengan waktu transaksi dan tidak bisa di manipulasi karena kan diberikan tanda tangan di Dokumen	Sesuai dengan teori COSO
2.	<i>Communicates internally</i> (Berkomunikasi secara internal)	BRI Unit Jabon selalu mengkomunikasikan setiap ada perubahan sistem kepada Karyawan	Sesuai dengan teori COSO
3.	<i>Communicates externally</i> (Berkomunikasi secara eksternal)	BRI Unit Jabon selalu mengkomunikasikan setiap program dan produk yang ada di BPR kepada masyarakat untuk menarik nasabah baru	Sesuai dengan teori COSO

1

(Sumber: COSO Framework,2013)

Berdasarkan hasil analisis di Tabel 4, BRI Unit Jabon telah menerapkan pengendalian intern COSO pada komponen Informasi dan Komunikasi. Pada setiap dokumen tertera tanggal transaksi dan diberikan tanda tangan supaya mengurangi risiko kecurangan yang akan terjadi, adanya sosialisasi kepada

karyawan jika ada perubahan sistem dan BRI Unit Jabon juga selalu mengkomunikasikan kepada masyarakat mengenai program dan produk baru untuk menarik nasabah baru.



## 5. Pemantauan

Tabel 4. 5 Rangkuman Analisis Pelaksanaan Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Berdasarkan Pengendalian Intern COSO Pada Komponen Pemantauan / Pengawasan

No.	Standar COSO	Praktik Pengendalian yang Dilaksanakan BRI Unit Jabon	Sesuai/ Tidak Sesuai
1.	<i>Conducts ongoing and/or separate evaluations</i> (Melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah)	Adanya evaluasi keseluruhan bulanan untuk membuat neraca publikasi yang bertujuan untuk mempertahankan kepercayaan nasabah dan menarik nasabah Baru	Sesuai dengan teori COSO
2.	<i>Evaluates and communicates deficiencies</i> (Mengevaluasi dan mengomunikasikan kekurangan)	Adanya briefing setiap pagi untuk mengetahui agenda karyawan dan briefing sore untuk mengetahui hasil kinerja karyawan	Sesuai dengan teori COSO

(Sumber: COSO Framework,2013)

Berdasarkan hasil analisis di Tabel 5, BRI Unit Jabon telah menerapkan pengendalian intern COSO pada komponen Pemantauan. BRI Unit Jabon selalu mengadakan evaluasi bulanan untuk pembuatan neraca publikasi yang bertujuan untuk mempertahankan kepercayaan nasabah dan menarik nasabah baru dan juga adanya briefing setiap pagi dan sore untuk mengetahui agenda dan hasil kinerja karyawan setiap hari.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengendalian intern pada proses pemberian kredit yang dilakukan BRI Unit Jabon telah sesuai dengan pengendalian intern yang diterapkan COSO, kecuali dalam komponen lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian. Hal ini terbukti dalam komponen lingkungan pengendalian karyawan BRI Unit Jabon masih kurang bertanggung jawab akan tugasnya dan dalam komponen aktivitas pengendalian setiap dokumen yang ada di BRI Unit Jabon belum ada nomor urut tercet

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis diatas ditinjau dari penilaian kredit yang digunakan dalam pemberian keputusan kredit. Maka ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian intern dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Perseroan Terbatas Bank BRI unit Jabon yang meliputi Komponen Lingkungan Pengendalian ,Komponen Penilaian Risiko, Komponen Aktivitas Pengendalian, Komponen Informasi dan Komunikasi, Komponen Pemantauan / Pengawasan sudah sesuai COSO

## REFERENSI

- Abdullah, S., & Halim, A. (2006). Studi Atas Belanja Modal Pada Anggaran Pemerintah Daerah Dalam Hubungannya Dengan Belanja Pemeliharaan Dan Sumber Pendapatan. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*. Vol.No. 2. Hal 17-32.
- Agnes, C. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Di Bank Negara Indonesia Sentra Kredit Kecil Palembang. *Repository.Unsri.Ac.Id*, 12.
- Ahmad, A. (2013). Tinjauan Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Pt Bank Mega Cabang Makassar. *Repository Hasanudin University*
- Amalina, A., & Saifi, M. (2018). Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Multiguna Sebagai Salah Satu Upaya Meminimalisir Kredit Bermasalah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(2), 19–27.
- Angelica, N., Jaya, H., Rizki, D., Putra, E., Akuntansi, P., & Ekonomi, F. (2016). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Proses Pemberian Kredit Di Pt. Bank Rakyat Indonesia. Tbk Cabang Batam. *Journal of the Accounting Study Program*. Vol. 10. No. 2.
- Azhar Susanto. (2013). *Pengertian Sistem Informasi Akuntansi*. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung : Lingga Jaya.
- Azhar Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.
- Angreni, D. K. (2021, 03). Stakeholder Framing And Policy Legitimacy : Breastfeeding Policy In Aceh Province. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMKP)*, 03, 43-58. Doi:10.36085/Jmpkp.V3i1.1403
- Baridwan, Z. (1998). *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur Dan Metode*. Yogyakarta : BPFE.
- Bodnar, George H., W. S. H. (2001). *Accounting information system*, Edisi Keenam. Jakarta : Penerbit Andi.
- C Rollin Niswonger, Philip E Fees, C. S. W. (1995). *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jilid 1. Edisi Keenam belas. Jakarta: Erlangga.
- Fibriyanti, Y. V., & Wijaya, O. I. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Pd. Bpr Bank Daerah Lamongan. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i2.162>
- Fitri, S. (2015). Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Di Pt Bpr Wilis Putra Utama Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/2293>
- Hadi, P. R. (2016). Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Danamon Cabang Kembang Jepun Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Hery. (2013). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi 1)*. Jakarta : Grasindo
- Homgren, C. T., & Harisson, W. T. (2007). *Akuntansi Jilid 1 (Edisi Ke-7)*. Terjemahan Gina. Jakarta: Erlangga.
- Homgren, C. T., & Harisson, W. T. (2007). *Akuntansi Jilid 1 (Edisi Ke-7)*. Terjemahan Gina. Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto. (2013). *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kumaat, V. G. (2011). *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Maimunah, A. R. (2019). *Tugasutssiptbankbukopinmanado*.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia.
- Masrunik, E., & Andayani, P. (2017). Akuntabilitas, Volume 10, Nomor 2, Desember 2017, *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 10, 73–84.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Kelima. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Edisi Ketiga.. Jakarta : Salemba Empat.

- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Muzamil, M. (2015). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penyaluran Kredit Pada Bri Kota Samarinda. E-Journal Ilmu Administrasi Bisnis.
- Papalangi, R. S. (2013). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dalam Menunjang Efektifitas Pemberian Kredit Ukm Pada Pt. Bri (Persero) Tbk Manado. Jurnal Emba.

# JURNAL ICKSA ABDI plagiasi.docx

---

## ORIGINALITY REPORT

---

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

docplayer.info

Internet Source

2%

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On